

**HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN KEBERHASILAN USAHA KUD DI
KABUPATEN BOYOLALI**



SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

SUMANTO
B. 200990375

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi Akuntansi merupakan produk dari sistem informasi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakainya baik pihak intern maupun ekstern. Pihak intern adalah tingkatan manajer yang ada dalam struktur organisasi sebagai pelaksana kegiatan organisasi. Pihak ekstern meliputi pemegang saham, kreditur, calon investor, karyawan dan lembaga-lembaga keuangan (RA Supriyono, 1991: 2). Informasi itu sendiri berbentuk laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha dan catatan atas laporan keuangan.

Seperti telah diketahui bahwa perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi bisnis berorientasi pada pencapaian laba yang optimal dengan pertimbangan *cost-benefitnya*. Bagi organisasi nirlaba tujuan lebih diutamakan kepada kepentingan pelayanan sosial kemasyarakatan. Pencapaian laba yang optimal bagi perusahaan dan peningkatan kesejahteraan anggota merupakan tolok ukur keberhasilan koperasi. Sistem informasi diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menunjang keberhasilan perusahaan tersebut tetapi perlu diingat bahwa sistem informasi sebagai salah satu sub sistem organisasi harus dapat berintegrasi dengan sub sistem yang lain, sehingga sasaran informasi akuntansi tercapai. Sasaran sistem informasi adalah menyediakan informasi yang *multi level, cross functional*, tepat waktu, akurat dan relevan untuk semua manajer didalam organisasi. Apabila suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi

badan usaha mampu memenuhi kualitas yang diharapkan, maka akan memacu profesionalisme manajemen dan mempengaruhi keberhasilan usaha. Dengan adanya informasi mengenai keadaan finansial suatu perusahaan dan perubahannya maka dapat dibuat prediksi keberhasilan, kegagalan, pertumbuhan dan stagnasi usaha.

Informasi akuntansi yang dihasilkan suatu badan usaha agar dapat mencapai sasarannya yaitu untuk mencapai kebutuhan para pemakainya, harus mempunyai kriteria secara kuantitatif dan kualitatif. Kriteria informasi akuntansi kuantitatif berarti, berapa jumlah atau jenis laporan yang dihasilkan serta berapa frekuensi dikeluarkannya dalam suatu periode tertentu. Sedangkan secara kualitatif menurut Gudmitzki (1989:5), ada tiga pilar yang harus ada untuk suatu kualitas informasi yaitu akurat, relevan dan ketepatan waktu. *Financial Accounting Statement Board* (FASB) dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor dua menyatakan karakteristik, kualitatif dalam informasi adalah sebagai berikut :

1. Manfaat harus lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.
2. Kualitas utama atau primer dari informasi keuangan adalah relevan dan handal.
3. Kualitas sekunder adalah netral dan dapat diperbandingkan

Badan usaha koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi, agar dapat bersaing dalam perekonomian nasional harus dikelola secara profesional untuk mencapai keberhasilannya. Pengukuran keberhasilan dapat dilihat dari pencapaian tujuan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan merasakan manfaat

menjadi anggota koperasi tersebut. Pada perkembangannya, koperasi dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya adalah Koperasi Unit Desa Mandiri (KUD Mandiri). KUD Mandiri yaitu koperasi yang didirikan atas dasar Inpres no. 4 tahun 1984 untuk meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KUD di Kabupaten Boyolali, meliputi seluruh KUD yang ada di Kabupaten Boyolali. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi itu dituntut ketaatannya kepada standar khusus akuntansi koperasi yaitu Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27). Oleh karena itu semua manajer KUD di Kabupaten Boyolali perlu mengetahui informasi akuntansi yang berkualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi yang baik agar keberhasilan usaha dapat tercapai.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Fitriastuti Harsono (2001). Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah dari segi lokasi dan sampel. Penelitian sebelumnya mengambil lokasi di Kabupaten Klaten dengan jumlah sampel yang tidak sama banyaknya, sedangkan penulis sekarang mengambil lokasi di Kabupaten Boyolali dengan jumlah sampel yang berbeda namun dengan kriteria sampel yang sama dengan penelitian yang sebelumnya. Disamping itu, penelitian ini dilakukan pada periode yang berbeda yaitu tahun 2004.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah kualitas informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha KUD di Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil skripsi dengan judul

“HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KEBERHASILAN USAHA KUD DI KABUPATEN BOYOLALI”.

B. Perumusan Masalah

Dalam menghadapi perekonomian yang global, setiap badan usaha untuk mencapai tujuannya harus mengelola usahanya secara profesional. Untuk mencapai profesionalisme diperlukan informasi akuntansi yang berkualitas. Sehubungan dengan itu, masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah kualitas informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan keberhasilan usaha KUD di Kabupaten Boyolali ?” .

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Penggunaan sistem informasi

Informasi akuntansi diukur menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan KUD.

2. Keberhasilan usaha KUD

Keberhasilan usaha KUD diukur dengan ROI (Return on Investment) dengan formula : SHU sebelum bunga dan pajak dibagi total aktiva.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Boyolali.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris tentang adanya hubungan kualitas informasi akuntansi dengan keberhasilan usaha KUD di Kabupaten Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi keberhasilan KUD, salah satunya dengan meningkatkan kualitas informasi akutansinya.
2. Dapat dijadikan masukan bagi pihak yang berkecimpung dalam bidang akuntansi.
3. Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis agar lebih mendalami atau menguasai teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan mencoba menerapkannya di lapangan

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian koperasi, landasan, azas, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi, KUD Mandiri, organisasi koperasi, informasi dan ruang lingkungannya, sistem informasi untuk KUD, PSAK No.27, kualitas informasi akuntansi, keberhasilan KUD, tinjauan tentang penelitian sebelumnya.

Bab III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel dan pengukurannya, metode pengujian kualitas pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas data dan analisis data. Disini akan disajikan seluruh data yang diperoleh dari responden sekaligus dilakukan untuk mengetahui hubungan kualitas informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha KUD.

Bab V : PENUTUP

Dalam hal ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.